

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Sandung Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada toko baju.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga disebut dengan feasibility study yang bermaksud untuk memperoleh data awal ( Soerjono. S, 1974 : 29).

Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono dalam penelitian terdapat beberapa pendekatan yang digunakan sebagai berikut:

- Pendekatan empiris, penulis memaparkan pembahasan berdasarkan pengalaman yang ada.

#### **C. Tipe Penelitian**

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif. Menurut Walidin & Tabrani (2015, hlm. 77) penelitian kualitatif adalah suatu

proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini (Fadil, 2020, hlm. 33).

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah salah satu komponen penting dalam penelitian. Secara umum data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah. Adapun data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Sumber data primer dan sekunder pun bermacam-macam, tergantung dari metode apa yang digunakan oleh peneliti.

##### **a. Data Primer**

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari sumber terpercaya dengan teknik observasi dengan melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan pihak perusahaan dan dianggap dapat memberikan informasi sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun data primer yang penulis ambil berupa wawancara langsung kepada pemilik Toko Baju Afuz *Collection* di Sungai Sandung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008 : 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan UMKM dan buku pendukung lainnya.

Sumber data penelitian ini dan informan yang peneliti ambil menggunakan teknik purposive (bertujuan), yaitu dengan penentuan informasi dan pertimbangan tertentu yang memahami dengan peneliti dan informan yang peneliti ambil terdiri dari 2 orang yaitu:

1. Ibu Hj. Norhidayah (Pemilik Toko Baju Afuz *Collection*)
2. Ibu Helda (Pembeli)

**E. Desain Operasional Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dimana tujuannya adalah untuk mengetahui Strategi pengembangan UMKM yang digunakan Toko Baju Afuz *Collection* Sungai Sandung Alabio dalam upaya meningkatkan penjualan untuk memberikan gambaran mengenai analisis SWOT.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Strategi Pengembangan UMKM Toko Baju dengan analisis SWOT di Toko Baju milik H. Gazali Rahman dan Ibu Hj. Norhidayah yang ada di Jl. Amuntai-Alabio Desa Sungai Sandung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, dari *Strenght*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threaths*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strenght*) dan peluang (*opportunities*) namun dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*treaths*).

Maka dari itu, desain operasional ini untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Desain Operasional Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Analisis SWOT Menurut Rangkuti (2001:19)	<i>Strenght</i>	Strategi Produk
	<i>Opportunities</i>	Strategi Tempat
	<i>Weakness</i>	Strategi Promosi
	<i>Treaths</i>	Daya Beli Masyarakat

*Sumber : Diolah oleh Peneliti 2024*

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 224) teknik

pengumpulan data adalah: Langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Metode Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini yaitu :

- a. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara jawab antara peneliti informan ataupun subjek peneliti.

- b. Alat rekam

Alat ini bisa dari kamera, perekam suara, dan video. Misalnya ketika mewawancarai peneliti akan mendapatkan narasi yang detail melalui transkrip apabila wawancara direkam.

c. Buku Catatan

Buku catatan ini digunakan peneliti untuk mencatat informasi-informasi saat wawancara dilakukan.

4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2014:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari *Strenghts*, *Weaknes*, *Opportunites* dan *Threaths*.

Jogiyanto (2005 : 46), SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

Pengertian SWOT akan dijelaskan sebagaimana berikut :

## 1. Faktor Internal

- a. Kekuatan (*Strenghts*) merupakan kekuatan apa yang dimiliki dari perusahaan. Dengan mengetahui kekuatan dari perusahaan tersebut, maka perusahaan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi sehingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu untuk bersaing dalam perkembangan selanjutnya.
- b. Kelemahan (*Weakness*) merupakan segala faktor yang menguntungkan bagi perusahaan maupun merugikan perusahaan.

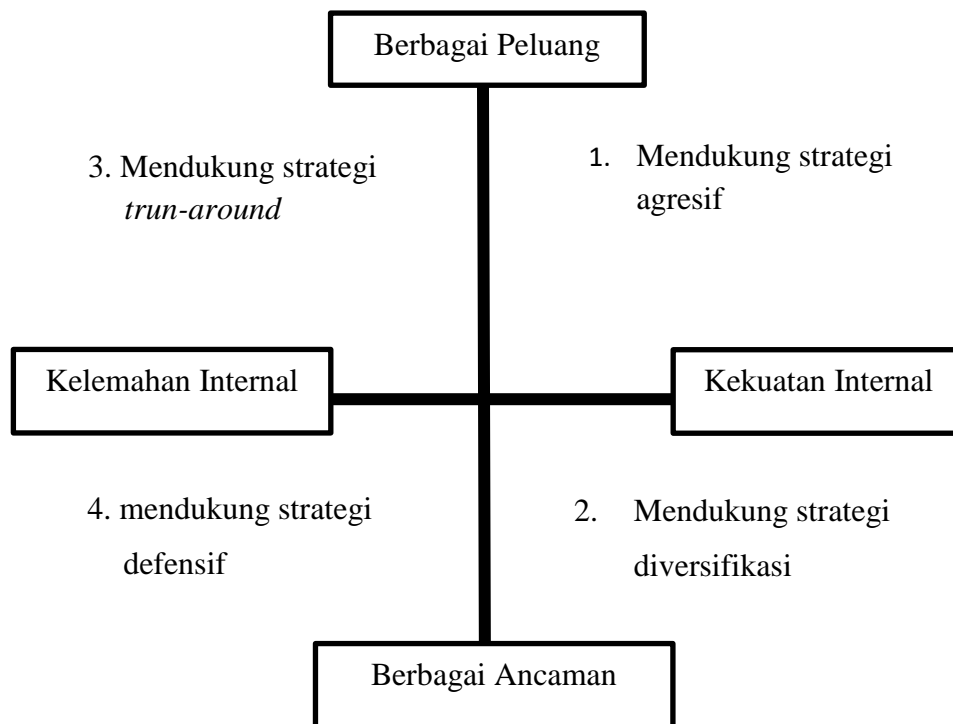
## 2. Faktor Eksternal

- a. Peluang (*Opportunities*) merupakan peluang bagi perusahaan untuk tumbuh kembang di masa yang akan datang.
- b. Ancaman (*Threats*) merupakan yang mendatangkan kerugian bagi perusahaan.

Dengan menggunakan metode analisis SWOT yang meliputi analisis IFAS dan analisis EFAS yang merupakan bagian dari analisis SWOT, yang berdasaeakan pada kondisi lingkungan internal maupun eksternal.

### 1. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) lingkungan internal dan *Oppourtunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) lingkungan eksternal dalam dunia bisnis (Rangkuti, 2014:20). Analisis SWOT penelitian ini digunakan untuk mengetahui metode strategi pengembangan dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan.



Sumber: Rangkuti, 2015:20

### Gambar 3.1 Analisis SWOT

Kuadran 1 : Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Dimana perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran 2 : Meskipun menghadapi ancaman, perusahaan tersebut masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dalam jangka panjang dengan cara diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak menghadapi kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan tersebut adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4: Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan. Perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

## **2. *Internal Factors Analysis Summary (IFAS) dan Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)***

IFAS dan EFAS yaitu membantu para manager untuk mengatur faktor-faktor strategi kedalam kategori-kategori kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Penggunaan IFAS dan EFAS melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mendaftarkan item untuk masing-masing kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman.
- b. Memberikan bobot kepada item-item tersebut mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (paling tidak penting). (Jumlah seluruh bobot harus mencapai 1,0 tanpa memandang jumlah faktor strategis perusahaan).
- c. Memberikan rating untuk masing-masing faktor mulai dari 1 (sangat buruk) sampai dengan 5 (sangat baik), berdasarkan respon manajemen terhadap setiap faktor tersebut. Setiap rating merupakan penilaian seberapa baik analisis meyakini bahwa

manajemen perusahaan sedang menghadapi faktor-faktor internal tersebut.

- d. Kalikan bobot setiap item dengan rating untuk mendapatkan skor terbobot.
- e. Jumlahkan seluruh terbobot untuk memperoleh skor terbobot total untuk perusahaan tersebut.

Proses penyusunan perencanaan strategi dalam analisis SWOT melalui 3 (tiga) tahap analisis, sebagai berikut:

- a. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan kegiatan mengumpulkan data informasi yang terkait dengan lingkungan internal perusahaan. Faktor internal berupa pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia.

- b. Tahap Analisis

Dimana semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan dapat digambarkan secara jelas. Bagaimana peluang serta ancaman yang dihadapi oleh perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Kemudian semua informasi disusun dalam bentuk matrik SWOT kemudian dianalisis untuk memperoleh strategi yang cocok dalam mengoptimalkan upaya untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien serta berkelanjutan. Untuk itu, digunakan matrik SWOT agar dapat dianalisis dari segi yang ada, mana yang dimungkinkan bagi perusahaan untuk bergerak maju, apakah strategi *Strength-Opportunities* (SO), strategi *Weaknesses-Opportunities* (WO),

strategi *Strength-Threats* (ST) atau strategi *Weaknesses-Threats* (WT).

c. Tahap Pengambilan Keputusan

Pada tahap ini mengkaji ulang dari 4 (empat) strategi yang telah dirumuskan dalam tahap analisis. Setelah itu diambil keputusan dimana semua data yang telah dianalisis akan menghasilkan alternatif.

Setelah posisi usaha diketahui, kemudian dilakukan formulasi alternatif strategi dengan menggunakan matrik SWOT. Matrik ini menggambarkan bagaimana peluang serta ancaman disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pengusaha. Matrik SWOT akan menghasilkan empat jenis strategi, seperti yang disajikan:

**Tabel 3.2 Matrik Analisis SWOT**

Sumber Rahayu (2015)

IFAS EFAS	<b>Strengths (S)</b> Tentukan 1-5 faktor-faktor kekuatan internal	<b>Weakness (W)</b> Tentukan 1-5 faktor-faktor kelemahan internal
<b>Opportunity (O)</b> Tentukan 1-5 faktor-faktor peluang eksternal	<b>Strengths SO</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi WO</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Threats (T)</b> Tentukan 1-5 faktor-faktor ancaman eksternal	<b>Strategi ST</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>Strategi WT</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Berikut ini merupakan penjelasan empat strategi dalam matrik SWOT menurut Rahayu (2015):

1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) Memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Posisi ini merupakan posisi yang diharapkan oleh perusahaan, dimana kekuatan internal yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal.
2. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*) Bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Apabila perusahaan memiliki peluang eksternal kunci tetapi disatu sisi perusahaan memiliki kelemahan internal yang menghambatnya untu mengeksploitasi peluang tersebut. Salah satu alternative strategi WO adalah merekrut dan melatih staf dengan kemampuan teknis yang dibutuhkan.
3. Strategi ST (*Strengths-Threats*) Menggunakan kekuatan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.
4. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*) Merupakan taktik defensive yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang menghadapi berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal benar- benar dalam posisi yang membahayakan. Dalam kenyataan, perusahaan semacam itu mungkin harus berjuang untuk bertahan hidup, melakukan merger, pensiutan, menyatakan diri bangkrut, atau memilih likuidasi.

## H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Lapau (2012) uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Ada 5 hal yang dilakukan dalam uji kredibilas ini yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, serta member check. Sedangkan menurut Yusuf (2017) keakuratan, keabsahan, serta kebenaran suatu data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian kualitatif akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai fokus penelitian. Agar hasil penelitian dikatakan tepat sesuai konteks, maka penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas yang terdiri dari 6 cara, yaitu: memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan, meningkatkan ketekunan pengamatan, melakukan triangulasi sesuai sesuai aturan, melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok, menganalisis kasus negatif, serta menggunakan referensi yang tepat.

### 1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data atau informan yang pernah di temui sebelumnya maupun yang baru di temui. Perpanjangan pengamatan ini untuk menjadikan hubungan antar peneliti dengan informan ( *narasumber* ) hubungan menjadi lebih dekat secara emosional. Sehingga antara kehadiran peneliti di lingkungan tersebut tidak mengganggu.

## 2. Peningkatkan Kekuatan

Meningkatkan ketekunan berakti peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa data yang di peroleh adalah data yang benar atau tidak. Pengamatan ini di lakukan secara terus menerus dan peneliti mendapatkan suatu gambaran atau pemahaman dari suatu peristiwa.

## 3. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan penggabungan beberapa cara untuk memastikan data dapat di percaya. Yang di dapat dari triangulasi sumber merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang di lakukan dengan mengecek atau memeriksa dari sumber-sumber yang berbeda. Selanjutnya triangulasi tekni pengujian kredibilitas ini di lakukan dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Triangulasi waktu, waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitis data. Data yang di kumpulkan dengan wawancara pada pagi hari yang kondisi masih segar atau di siang hari mungkin sudah lelah.

## 4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif yang berakti seorang peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang di peroleh di lapangan.

## 5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan adanya bukti pendukung berupa data yang di peroleh peneliti. Data- data yang di peroleh ini juga

membutuhkan bukti bisa berupa rekaman, baik rekaman suara maupun rekaman video asli, maka datanya layak untuk di percaya.

6. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* merupakan pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Jika data yang di peroleh telah di sepakati oleh pemberi data, maka data dapat di katakana datanya valid atau benar. *Membercheck* ini merupakan konfirmasi untuk memastikan data tersebut yang akan di gunakan dalam laporan penelitian.